

# **TUGAS AKHIR**

**Pengembangan Fasilitas Wisata Alam Pantai Glagah,  
Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo**



Disusun Oleh:

Reandy Arvianto Pasiakan  
**61170225**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
2022**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reandy Arvianto Pasiakan  
NIM : 61170225  
Program studi : Arsitektur  
Fakultas : Arsitektur dan Desain  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

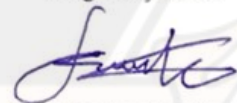
**“PENGEMBANGAN FASILITAS WISATA ALAM PANTAI GLAGAH,  
KECAMATAN TEMON, KABUPATEN KULON PROGO”**

Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 24 Januari 2022

Yang menyatakan



(Reandy Arvianto Pasiakan)  
NIM. 61170225

**TUGAS AKHIR**

**PENGEMBANGAN FASILITAS WISATA ALAM PANTAI GLAGAH, KECAMATAN TEMON,  
KABUPATEN KULON PROGO**


Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain  
Program Studi Arsitektur  
Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta

Disusun Oleh :

REANDY ARVIANTO PASIAKAN  
61170225

Diperikasa di : Yogyakarta  
Tanggal : 24 Januari 2022

Dosen Pembimbing I



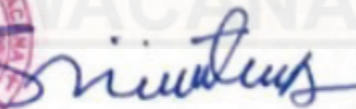
Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.

Dosen Pembimbing II



Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Dr.-Ing. Sita Y. Amijaya, S.T., M.Eng.

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : *Pengembangan Fasilitas Wisata Alam Pantai Glagah, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo*

Nama Mahasiswa : **REANDY ARVIANTO PASIAKAN**  
NIM : 61170225

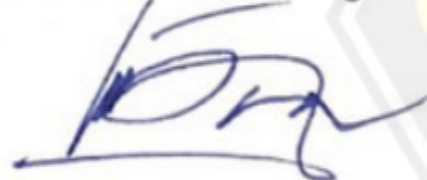
Mata Kuliah : Tugas Akhir Kode : DA8888  
Semester : Gasal Tahun : 2021/2022  
Fakultas : Arsitektur dan Desain Prodi : Arsitektur  
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

---

Telah dipertahan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta  
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 18 Januari 2022

Yogyakarta, 24 Januari 2022

Dosen Pembimbing I



**Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.**

Dosen Pembimbing II



**Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc.**

Dosen Penguji I



**Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.**

Dosen Penguji II



**Linda Octavia, S.T., M.T.**

DUTA WACANA

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir :

### **PENGEMBANGAN FASILITAS WISATA ALAM PANTAI GLAGAH, KECAMATAN TEMON, KABUPATEN KULON PROGO**

Adalah benar-benar karya saya sendiri.  
Pernyataan, ide, kutipan langsung maupun tidak langsung  
yang bersumber dari tulisan ide orang lain dinyatakan tertulis dalam Tugas Akhir ini  
pada lembaran yang bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi  
sebagian atau seluruh dari tugas akhir ini,  
maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan dibatalkan  
dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.

Yogyakarta, 24 Januari 2022



Reandy Arvianto Pasiakan  
61170225

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir berjudul **“Pengembangan Fasilitas Wisata Alam Pantai Glagah, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo”** sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta dengan baik.

Laporan tugas akhir ini berisi hasil tahap programming serta tahap studio. Hasil tahap programming berupa grafis yang berfungsi sebagai pedoman untuk memasuki tahap studio. Kemudian, hasil tahap studio berupa poster permasalahan dan konsep, serta gambar kerja.

Pada kesempatan ini, penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Secara khusus saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

- 1 . Tuhan Yesus Kristus atas kemurahan dan perlindungan-Nya sehingga penulis menyelesaikan tugas akhir.
- 2 . Keluarga, khususnya orang tua atas doa-doa dan dukungannya yang membuat penulis terus semangat.
- 3 . Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A. dan Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing selama proses pengerjaan tugas akhir
- 4 . Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T. dan Linda Octavia, S.T., M.T. selaku dosen penguji
- 5 . Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc. selaku koordinator Tugas Akhir.
- 6 . Bapak /Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi dan memberikan berbagai ilmu kepada penulis.
- 7 . Bram, Ema, Diaz, Mario, Kori, Bimo, Fendy, Leo, Jefri, Jimy, Eppin, Nia, Aping, & Olive atas dukungan, nasehat, dan bantuannya.
- 8 . Rekan-rekan Arsitektur 2017.
- 9 . Masyarakat Desa Glagah, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo.

Dalam tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam proses pengerjaan tugas akhir. Sehingga, penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya.

Atas perhatiannya, penulis menyampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 24 Januari 2022



Reandy Arvianto Pasiakan  
(Penulis)

# DAFTAR ISI

## HALAMAN AWAL

HALAMAN JUDUL .....	I
LEMBAR PENGESAHAN .....	II
PERNYATAAN KEASLIAN .....	III
KATA PENGANTAR .....	IV
DAFTAR ISI .....	V
ABSTRAK .....	VI

## BAB 1. PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG .....	01
FENOMENA .....	02
PERMASALAHAN DAN IDE SOLUSI.....	04

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

KAJIAN TEORI PARIWISATA.....	06
KAJIAN TEORI ARSITEKTUR EKOLOGIS.....	07
KAJIAN ABRASI .....	09
STUDI PRESEDEN .....	10

## BAB 3. ANALISIS

PROFIL TAPAK.....	15
ANALISIS TAPAK .....	16

## BAB 4. PROGRAM RUANG

PERFORMANIS RUANG .....	21
BESARAN RUANG.....	24

## BAB 5. IDE DESAIN

KONSEP MAKRO .....	26
KONSEP UTILITAS .....	27
GUBAHAN MASSA .....	28
KONSEP MIKRO .....	29
KONSEP STRUKTUR DAN MATERIAL .....	30
KONSEP EKOLOGIS.....	31
KONSEP MITIGASI.....	32

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

GAMBAR KERJA
POSTER
LEMBAR KONSULTASI

## **Pengembangan Fasilitas Wisata Alam Pantai Glagah, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo**

### **Abstrak**

Pantai Glagah merupakan kawasan wisata alam yang terletak di Glagah, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo. Kondisi geografis kawasan ini terdiri dari laguna, muara sungai, pemecah gelombang yang eksotis, serta pantai berpasir hitam membuat kawasan ini sangat diminati wisatawan dan menjadikannya objek wisata paling ramai dikunjungi wisatawan di Kulon Progo. Fasilitas wisata yang telah ada terdiri dari rumah-rumah makan, penyewaan perahu wisata, dan toko-toko cenderamata yang dikelola oleh masyarakat setempat. Selain itu kawasan ini termasuk ke dalam kawasan konservasi pohon cemara udang (*Casuarina equisetifolia*) sebagai upaya mempertahankan pantai dari abrasi. Namun keadaan fasilitas wisata yang ada masih belum tertata secara optimal untuk memwadahi kegiatan wisata, keamanan dan kenyamanan wisatawan, serta belum dirancang untuk merespon konteks dan potensi kawasan sebagai area konservasi, sehingga berdampak negatif pada kepuasan wisatawan yang berkunjung dan keberlanjutan lingkungan alam.

Oleh sebab itu diperlukan sebuah pengembangan serta perancangan ulang fasilitas yang meliputi fasilitas atraksi wisata, fasilitas komersial, serta fasilitas penunjang lainnya, dengan memperhatikan kebutuhan wisatawan dan pengelola wisata (masyarakat lokal). Perancangan mempertimbangkan karakter dan potensi tapak sebagai area wisata alam, area konservasi pohon cemara udang, dan area dengan iklim pesisir. Hal ini membuat keberadaan desain tidak lepas dari pengaruh lokal baik sosial budaya maupun lingkungan alam.

Perancangan menggunakan pendekatan arsitektur ekologis yang berfokus pada pemanfaatan sumber daya alam site, meminimalkan intervensi terhadap lingkungan alam, serta menciptakan hubungan timbal balik antara arsitektur, pengguna, dan lingkungan. Hal ini diciptakan melalui pemilihan material lokal yang berkelanjutan, penghematan energi melalui desain pasif dan pemanfaatan energi angin, serta penataan bentuk bangunan dan struktur yang berusaha meminimalkan intervensi bangunan terhadap kondisi eksisting, khususnya untuk mempertahankan keberadaan pohon konservasi. Hal ini menjadikan fasilitas bukan semata-mata menjadi sebuah bangunan fungsional yang memwadahi aktivitas wisatawan tetapi juga menjaga keberlangsungan lingkungan alam, serta memberikan ruang berinteraksi antara alam dan manusia melalui arsitektur dengan ruang-ruang atraktif untuk menunjang keindahan alam kawasan.

**Kata Kunci:** Pantai Glagah, Fasilitas Wisata, Arsitektur Ekologis



## Nature Tourism Facilities Development of Glagah Beach, Temon District, Kulon Progo Regency

### Abstract

Glagah Beach is a natural tourism area located in Glagah, Temon District, Kulon Progo Regency. The geographical condition of this area consisting of lagoons, river estuaries, exotic breakwaters, and black sandy beaches makes this area very attractive to tourists and makes it the most visited tourist attraction in Kulon Progo. Existing tourist facilities consist of restaurants, tourist boat rentals, and souvenir shops managed by local communities. In addition, this area is included in the Whistling Pine tree (*Casuarina equisetifolia*) conservation site as an effort to create a coastal resilience from abrasion. However, the existing tourist facilities are still not optimally arranged to accommodate tourist activities, tourist safety and comfort, and have not been designed to respond to the context and potential of the site as a conservation area, so that it has a negative impact on the satisfaction of visitors and the sustainability of the natural environment.

Therefore, it is necessary to develop and redesign facilities which include tourist attraction facilities, commercial facilities, and other supporting facilities, based on the needs of tourists and the locals. The design considers the character and potential of the site as a natural tourism area, a Whistling Pine tree conservation site, and an area with a coastal climate. This makes the existence of the design inseparable from local influences, both socio-cultural and the natural environment.

The design uses an ecological architectural approach that focuses on the utilization of the site's natural resources, minimizes intervention on the natural environment, and creates a reciprocal relationship between architecture, users, and the natural environment. This is created through the selection of sustainable local materials, energy savings through passive design and the use of wind energy, as well as structuring the shape of buildings and structures that seek to minimize the intervention of buildings to existing conditions, especially to maintain the existence of conserved trees. This makes the facility not merely a functional building that accommodates tourist activities but also maintains the sustainability of the natural environment, and provides space for interaction between nature and humans through architecture with attractive spaces to support the natural beauty of the area.

Keywords: Glagah Beach, Tourism Facilities, Ecological Architecture

# KERANGKA BERPIKIR



**PROGRAMMING TUGAS AKHIR**  
REANDY ARVIANTO PASIAKAN (61170225)

# **BAGIAN 1 - PENDAHULUAN**

LATAR  
BELAKANG

FENOMENA

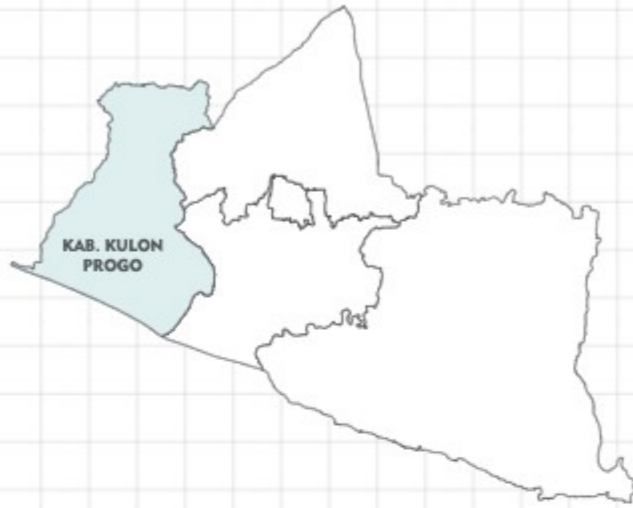
PENDEKATAN-  
PERMASALAHAN

PENDEKATAN  
IDE & SOLUSI

# BAB 1 - PENDAHULUAN

## LATAR BELAKANG

### PRIWISATA YOGYAKARTA



BERDASARKAN DATA STATISTIK PARIWISATA 2019, YOGYAKARTA MEMILIKI SETIDAKNYA

**215**  
OBJEK WISATA

<b>28.324.394</b> PENGUNJUNG	Kabupaten Sleman <b>10.378.154</b>	Kabupaten Bantul <b>8.012.666</b>
Kota Yogyakarta <b>4.216.601</b>	Kabupaten Gunung Kidul <b>3.680.803</b>	Kabupaten Kulon Progo <b>2.036.170</b>

**Rp** PAD (PENDAPATAN ASLI DAERAH) PROVINSI D.I.Y. DARI SEKTOR PARIWISATA MENINGKAT

**27,6%**

SEJAK TAHN 2015 - 2019 WISATAWAN MENINGKAT SEBESAR

**15,2%**

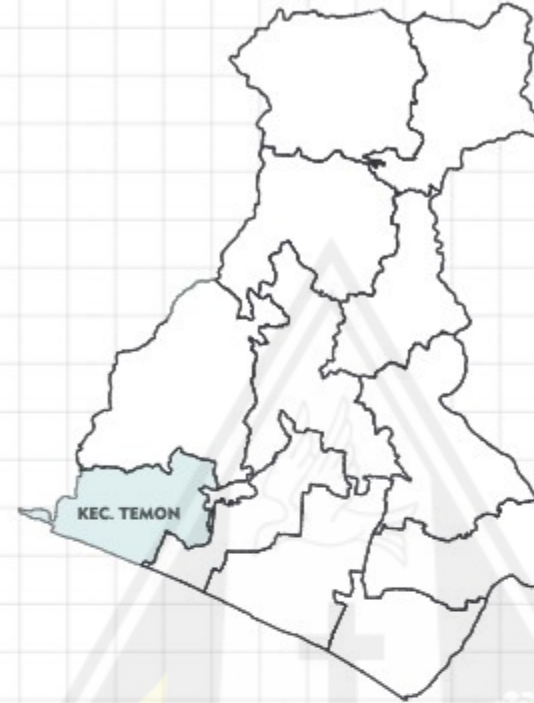
**+16%**  
WISATAWAN LOKAL

**+4%**  
WISATAWAN ASING

KULON PROGO MERUPAKAN WILAYAH DENGAN KUNJUNGAN WISATA TERENDAH DIBANDING 4 WILAYAH LAINNYA

PEMERINTAH TERUS MENGEMBANGKAN EKONOMI DI BERBAGAI SEKTOR

### PRIWISATA KULON PROGO



BERDASARKAN DATA STATISTIK PARIWISATA 2019, KULON PROGO MEMILIKI SETIDAKNYA

**42**  
TUJUAN WISATA

SEKTOR PARIWISATA KULON PROGO BERKONTRIBUSI TERHADAP D.I.Y. SEBESAR

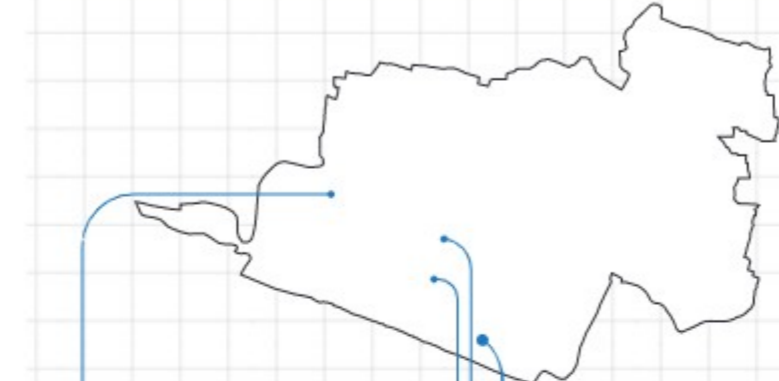
**1,27%**

### PROYEK STRATEGIS NASIONAL (PSN)

- PEMBANGUNAN BANDARA YOGYAKARTA INTERNATIONAL AIRPORT
- RENCANA PEMBANGUNAN TOL JOGJA-SOLO

**KECAMATAN TEMON** MENJADI PUSAT PENGEMBANGAN BERBAGAI INFRASTRUKTUR

### KECAMATAN TEMON



- RENCANA PEMBANGUNAN TOL JOGJA - SOLO
- PEMBANGUNAN BANDARA YOGYAKARTA INTERNATIONAL AIRPORT
- RENCANA PENGEMBANGAN AEROTROPOLIS
- BERPERAN SEBAGAI PINTU GERBANG YOGYAKARTA
- JALUR DARAT: PERBATASAN JOGJA - JAWA TENGAH
- JALUR UDARA: YOGYAKARTA INTERNATIONAL AIRPORT
- KAWASAN WISATA PANTAI GLAGAH

Merupakan destinasi wisata alam unggulan Kulon Progo. Kawasan ini berada di bagian selatan Kecamatan Temon, lebih tepatnya berada di selatan bandara YIA.

BERASARKAN STATISTIK PARIWISATA 2019 KAWASAN PANTAI GLAGAH MERUPAKAN OBJEK WISATA UNGGULAN KULON PROGO YANG PALING BANYAK DIKUNJUNGI

**464.826**  
PENGUNJUNG



## RENCANA PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA PANTAI GLAGAH

**PERDA D.I.Y.**  
NO. 1 TAHUN 2019

KAWASAN WISATA  
MINAT KHUSUS, PANTAI &  
AGROWISATA

Perubahan atas PERDA D.I.Y. No. 1 Tahun 2012 tentang RENCANA INDUK PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN DAERAH PROVINSI D.I.Y. TAHUN 2012 – 2025



WISATA PETUALANGAN



PERTUNJUKAN SENI & BUDAYA



DISPLAY BAZAR & CINDERAMATA



KAWASAN KULINER



PENATAAN VEGETASI & LANDSCAPING



KONSERVASI MANGROVE & CEMARA UDANG



ARAH PENGEMBANGAN

**KAWASAN WISATA KONSERVASI**

## ABRASI PANTAI PADA KAWASAN GLAGAH



Abrasi merupakan suatu proses alam berupa pengikisan tanah pada daerah pesisir pantai yang diakibatkan oleh ombak dan arus laut yang sifatnya merusak.

### PENYEBAB



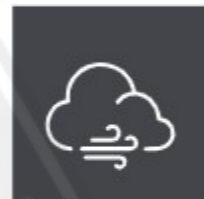
TIDAK ADANYA SABUK HIJAU



PERUBAHAN IKLIM



BESARNYA GELOMBANG



KECEPATAN ANGIN TINGGI

### MITIGASI



RELOKASI BANGUNAN



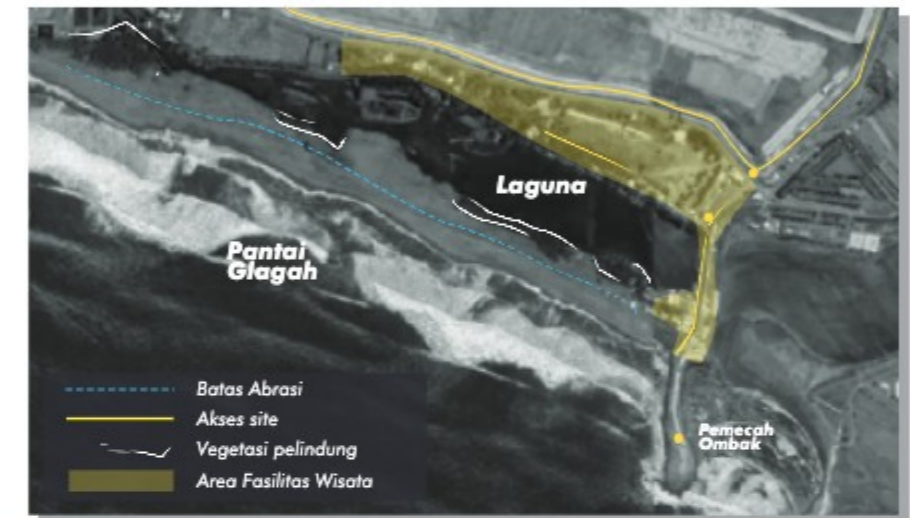
MEMBANGUN SEAWALL



PEMECAH GELOMBANG



AFORESTASI



### KONDISI EKSTING



Tinjauan eksisting berdasarkan komponen - komponen daerah tujuan wisata, yaitu:



ATRAKSI



AKSESIBILITAS



AMENITAS



Fasilitas kuliner terdiri dari indoor dan outdoor untuk menikmati keindahan laguna, namun udara sangat menyengat karena limbah rumah makan



Area toilet dan mushola berdekatan dengan area makan dengan keadaan yang tidak higienis



**AREA KULINER**  
Area kuliner terdiri dari rumah makan, mushola, toilet, dan tempat-tempat duduk yang semuanya disewakan pedagang secara individu.



merupakan fasilitas utama untuk menikmati keindahan laguna dengan fasilitas perahu wisata.



### AREA PINTU MASUK KAWASAN

Terdapat sebuah tugu wilayah. Entrance hanya ditandai dengan spanduk bertuliskan nama lokasi, tidak ada bentuk ruang yang menjadi penanda bahwa kawasan ini adalah sebuah destinasi



Parkir utama untuk mobil dan bus wisata. Kendaraan roda dua diparkir bebas dekat fasilitas



akses masuk sekaligus keluar dari objek wisata, terdapat kios pedagang



### AREA KIOS PEDAGANG CINDERAMATA

Sirkulasi ke arah pantai hanya melalui satu jalur sempit dengan area berjualan di kanan dan kiri jalur yang akan sangat menyulitkan saat keadaan darurat seperti evakuasi bencana. Pavement dari beton dengan drainase kurang baik sehingga tergenang saat hujan.



Pemandangan alam tidak bisa dinikmati di jalur-jalur sirkulasi wisata karena sebagian besar dijadikan area komersial. Beberapa bangunan juga melanggar sempadan pantai.

### LEGENDA:

- 1. Entrance kawasan
  - 2. Parkir
  - 3. Gerbang ke objek wisata
  - 4. Pendopo
  - 5. Dermaga perahu wisata
  - 6. Area kuliner, toilet, mushola
  - 7. Kios Pedagang
  - 8. Pantai
  - 9. Pemecah gelombang
- Akses Kendaraan
  - - - Akses Pedestrian

### PEMECAH OMBAK

Area pemecah ombak merupakan salah satu atraksi utama kawasan, dan menjadi titik akhir perjalanan wisata

### SOLUSI

#### STRATEGI PEMERINTAH

#### PERDA D.I.Y. NO. 1 TAHUN 2019

#### KAWASAN WISATA MINAT KHUSUS, PANTAI & AGROWISATA

Perubahan atas PERDA D.I.Y. No. 1 Tahun 2012 tentang RENCANA INDUK PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN DAERAH PROVINSI D.I.Y. TAHUN 2012 – 2025



Sejalan dengan hal ini maka diperlukan pengembangan fasilitas wisata berupa

#### FASILITAS WISATA ALAM PANTAI GLAGAH

Diperlukan agar

- 1 Menjaga keberlanjutan pariwisata kawasan Glagah
- 2 Memberikan wadah berkembang bagi masyarakat setempat

Berdampak pada

PARIWISATA

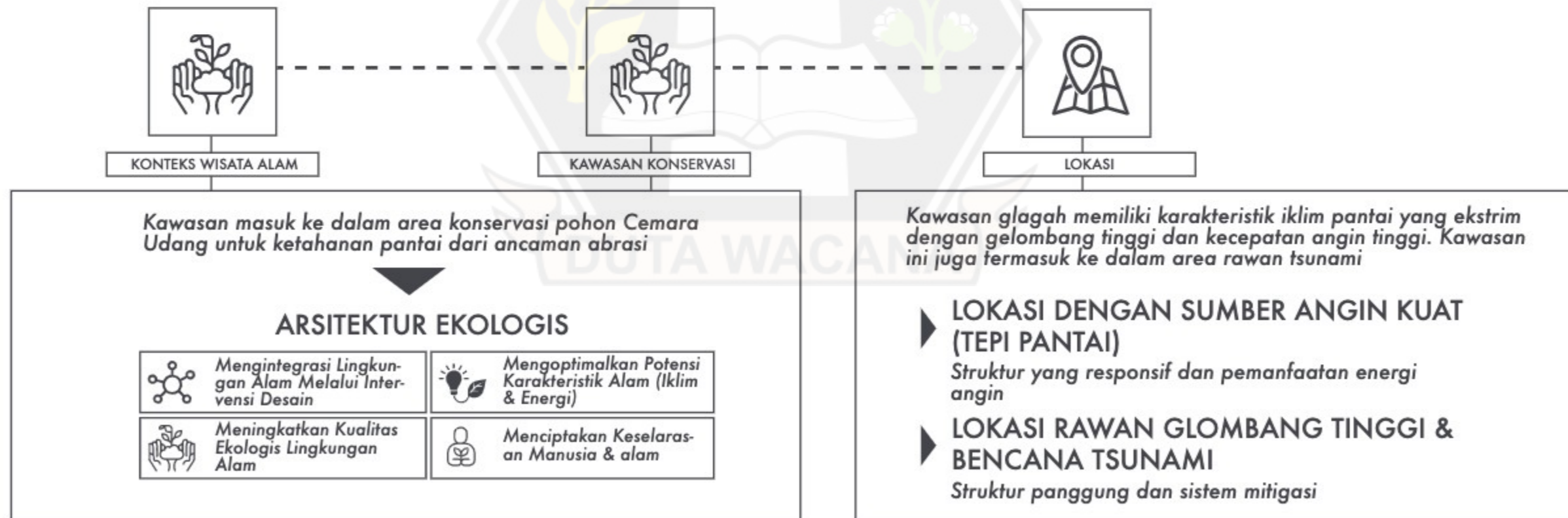
EKONOMI

#### ASPEK FUNGSIONAL



### PENDEKATAN IDE DAN SOLUSI DESAIN

#### PERANCANGAN MEMPERHATIKAN



### PERMASALAHAN

#### FUNGSIONAL

- ▶ Bagaimana merancang fasilitas wisata yang terdiri dari fasilitas komersial, fasilitas penunjang kegiatan wisata, dan fasilitas pengelola agar dapat mawadahi kebutuhan wisatawan.
- ▶ Bagaimana merancang program ruang yang sesuai dengan proporsi kebutuhan ruang dan kriteria ruang untuk aktivitas - aktivitas wisata.

#### ARSITEKTURAL

- ▶ Bagaimana kriteria struktur dan material yang mampu bertahan di iklim pesisir dengan kecepatan angin dan kondisi gelombang yang tinggi
- ▶ Bagaimana merancang fasilitas wisata yang atraktif dengan memperhatikan prinsip-prinsip ekologis

### TUJUAN

#### UMUM

- ▶ Merancang fasilitas wisata yang mengakomodasi kegiatan berwisata dengan ruang-ruang atraktif untuk meningkatkan kepuasan wisatawan dan mengangkat pariwisata kawasan pantai Glagah dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan alam.

#### KHUSUS

- ▶ Merancang fasilitas wisata sesuai prinsip arsitektur ekologis

### METODE PENGUMPULAN DATA

#### DATA PRIMER

- ▶ Wawancara
- ▶ Observasi
- ▶ Dokumentasi

#### DATA SEKUNDER

- ▶ RTRW Kulon Progo Tahun 2012 - 2032
- ▶ Statistik Pariwisata D.I.Y 2019
- ▶ Literatur, buku, & internet



**PROGRAMMING TUGAS AKHIR**  
REANDY ARVIANTO PASIAKAN (61170225)

# **BAGIAN 5 - IDE DESAIN**



# BAB 5 - IDE DESAIN

## KONSEP MAKRO

KONSEP ZONASI BERDASARKAN FUNGSI BANGUNAN MAKRO



Zonasi pada site dibagi berdasarkan kebutuhan fungsi bangunan

Zonasi mempertimbangkan kemudahan akses dan potensi atraksi wisata

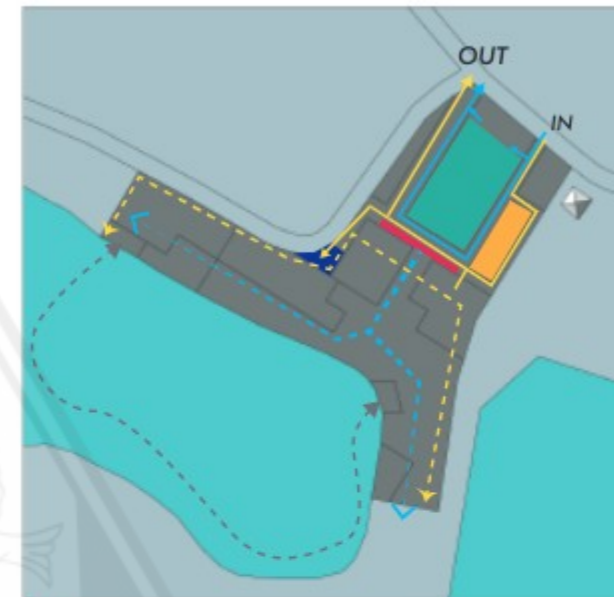
Massa bangunan fungsi wisata & komersial diletakkan pada zonasi dengan view dan potensi wisata terbaik

KONSEP ZONASI BERDASARKAN FUNGSI BANGUNAN MIKRO



Massa bangunan dibagi ke dalam beberapa bangunan utama berdasarkan kemudahan akses sirkulasi

KONSEP SIRKULASI MAKRO KAWASAN



Legenda untuk sirkulasi makro: Parkir Pengunjung, Drop off & pick up pengunjung, Sirkulasi kendaraan Pengunjung, Sirkulasi kendaraan Pengelola, Sirkulasi pedestrian Pengunjung, Sirkulasi pedestrian Pengelola, Sirkulasi perahu wisata.

KONSEP SIRKULASI MIKRO KAWASAN



Legenda untuk sirkulasi mikro: Sirkulasi mikro Pengunjung, Sirkulasi mikro Pengelola.

KONSEP LANDSCAPE KAWASAN



● Hardscape ● Softscape

● Softscape

● Hardscape

<p><b>Penutup Tapak</b></p> Pakis              Rumput Jepang	<p><b>Pengarah</b></p> Pohon Kelapa	<p><b>Peneduh</b></p> Cemara Udang
<p><b>Penghias</b></p> Teratai              Melati              Bakung              Mawar		

Pengaruh vegetasi pada pengunjung

- See**  
Vegetasi pada site baik berupa bunga maupun Pohon memberikan efek visual yang segar dan rileks
- Hear**  
Suara yang ditimbulkan pohon saat terkena angin memberikan efek suara yang menenangkan
- Feel**  
Perasaan sejuk dan nyaman akan terasa lebih baik dengan penambahan vegetasi di sekitar site.
- Healthy**  
Adanya interaksi antara pengguna dan juga tanaman membuat setting ruang lebih berpengaruh positif

### 1 Utilitas Air Bersih



### 2 Utilitas Air Kotor & Tinja



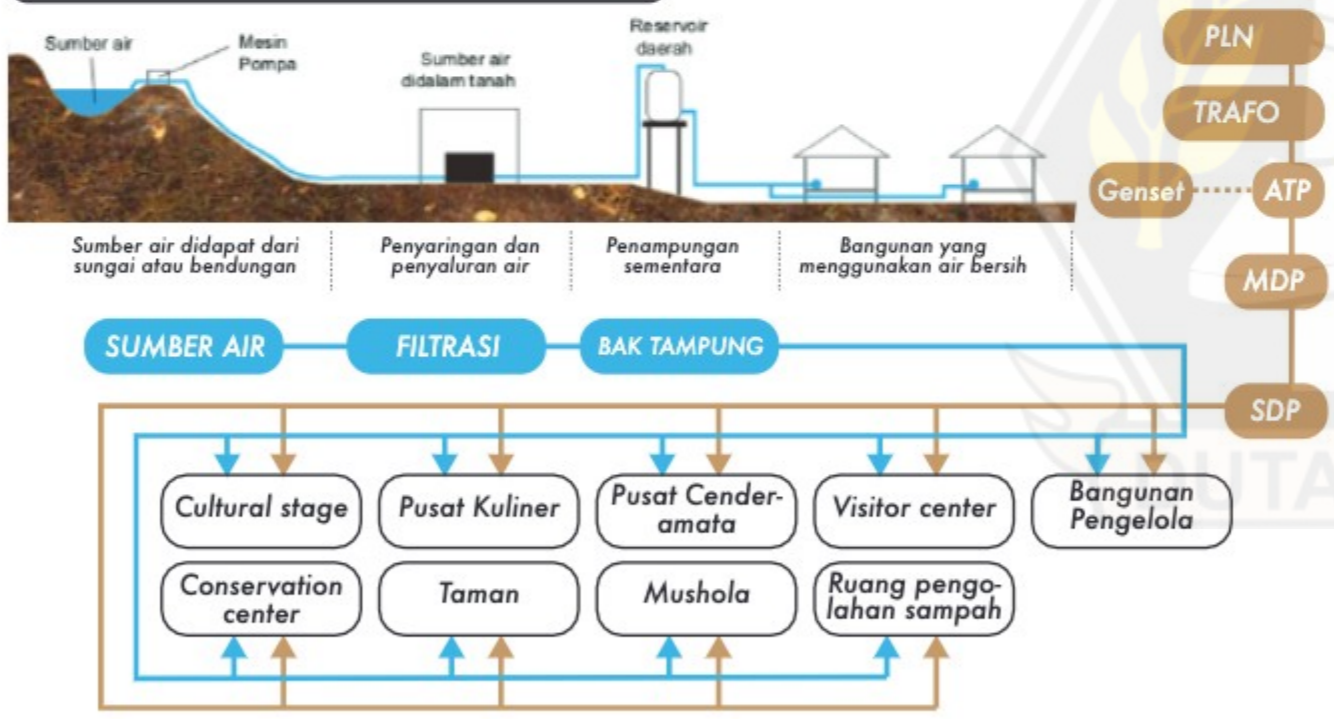
- BK Bak kontrol
- BL Bak Lemak
- SR Sumur resapan
- ST Saptic tank

### 3 Bangunan Atraksi Wisata

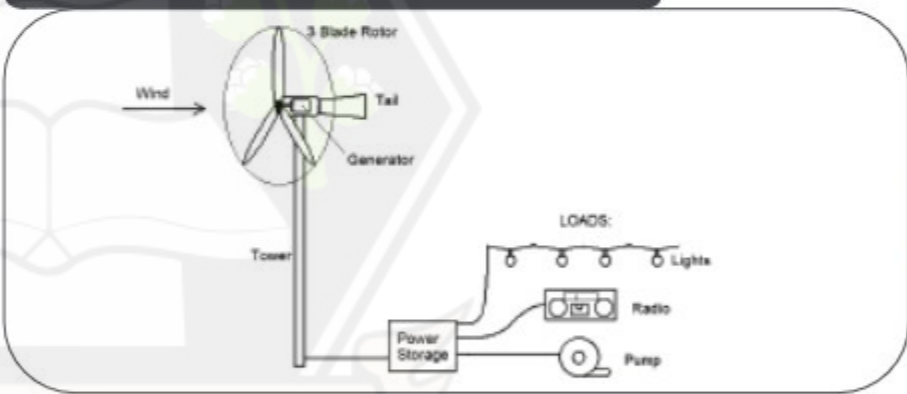


- PLN Sumber listrik pln
- T Trafo
- G Genset
- B Battery
- SDP Sub distribusi panel
- MDP main distribusi panel
- W Wind turbine

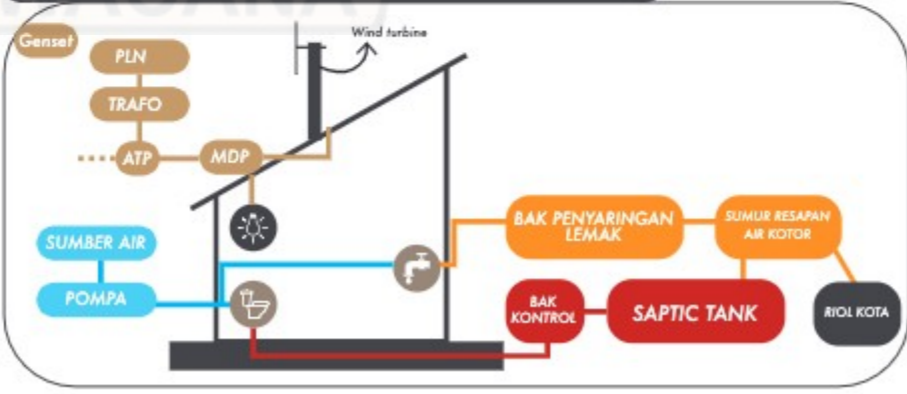
#### SKEMA DISTRIBUSI AIR BERSIH & LISTRIK



#### SKEMA WIND TURBINE

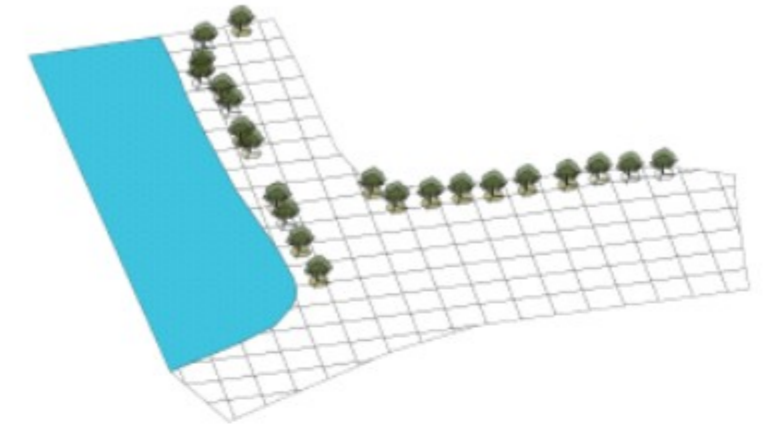
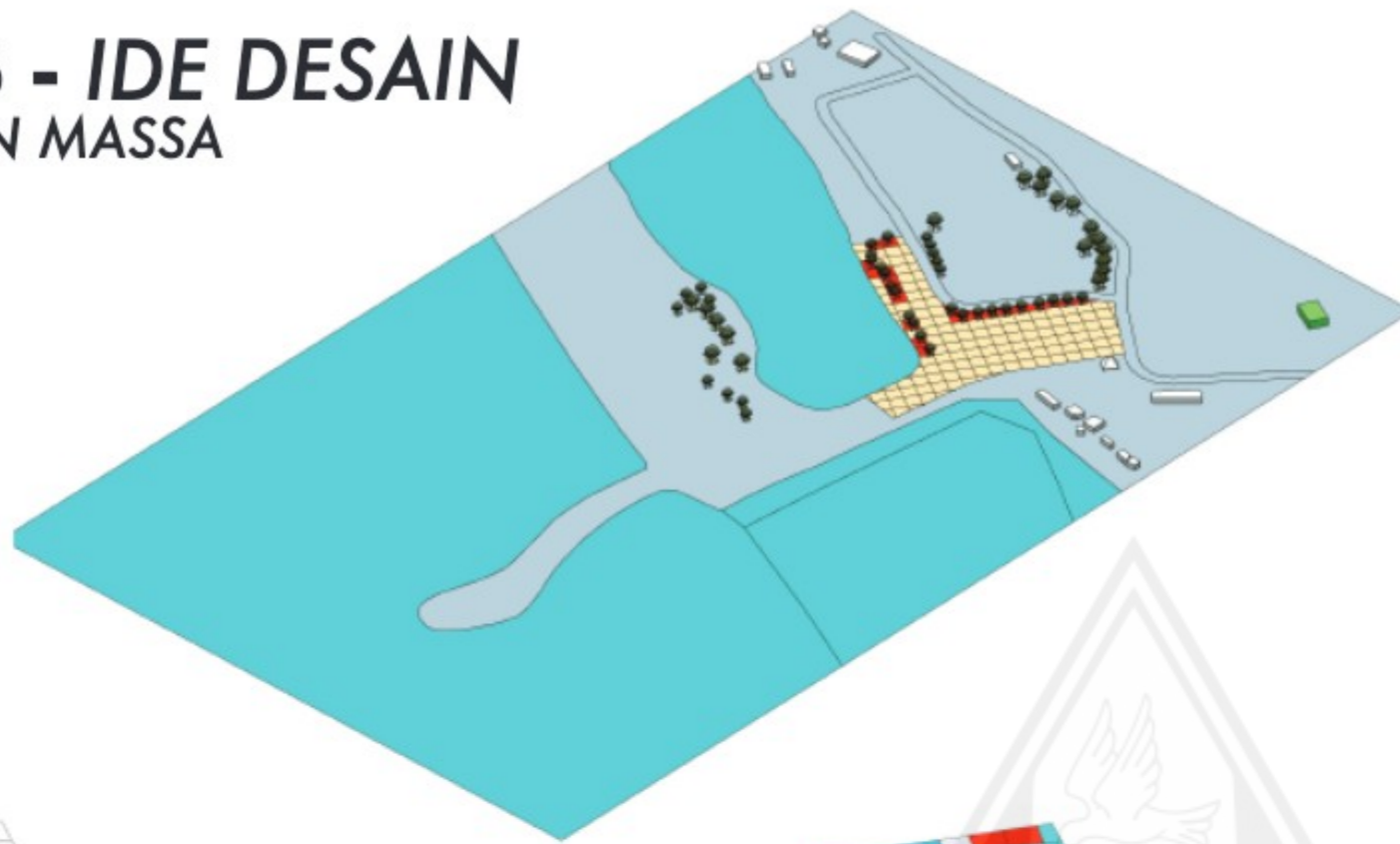


#### SKEMA UTILITAS BANGUNAN

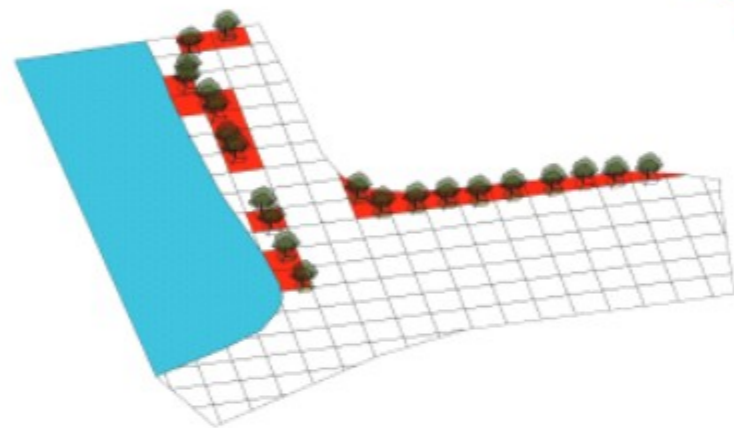


#### PENGOLAHAN SAMPAH

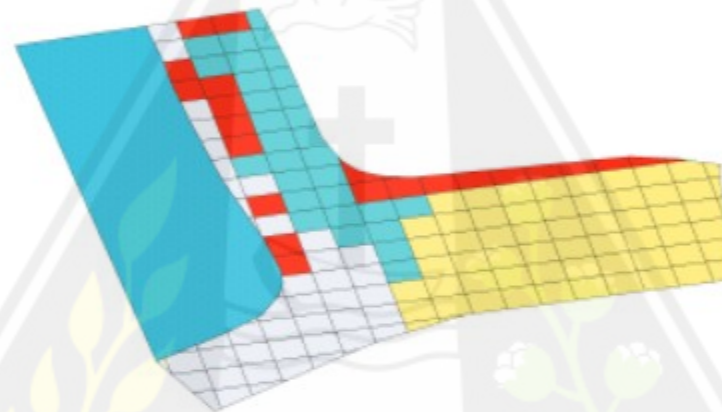




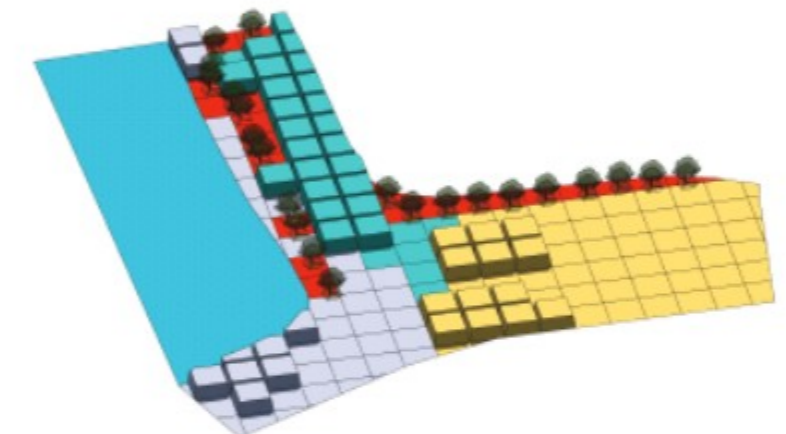
1 **Bentukan awal site dan eksisting vegetasi. Luas site 19.000 m<sup>2</sup>**



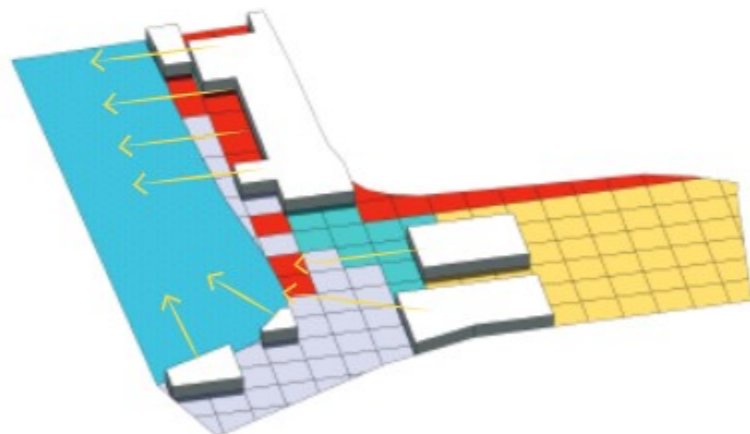
2 **Zona merah merupakan vegetasi eksisting sebagai acuan peletakan massa agar tetap mempertahankan pohon konservasi**



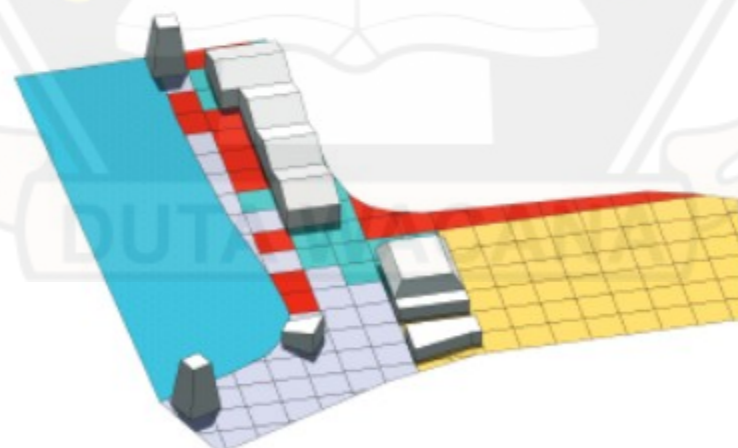
3 **Peletakan grid dan zonasi kawasan**  
 Area Service    Area Komersial    Area Wisata



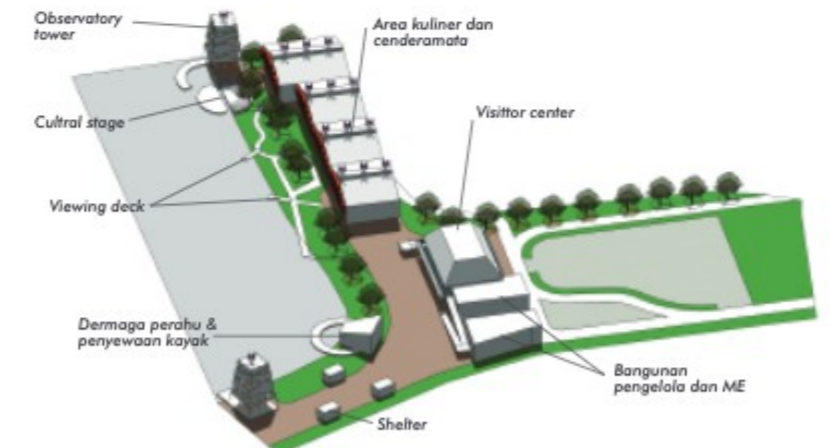
4 **Peletakan massa berdasarkan programming & zonasi**  
 Bangunan Pengelola    Bangunan Komersial    Bangunan Wisata



5 **View laguna menjadi orientasi massa bangunan. Massa menghindari zona vegetasi eksisting.**



6 **Bentukan massa merespon konteks view wisata, sosial budaya, dan iklim setempat.**



6 **Massa akhir kawasan dengan penataan landscape**

### KONSEP BENTUK



**Rumah Limasan.**

Penerapan arsitektur lokal atap limasan sebagai pemberi identitas pada kawasan, sekaligus merespon iklim dan lokalitas.

Arsitektur tradisional dapat diterapkan secara ekologis karena seluruh komponennya berasal dari alam dan lokal.



**Struktur** **Bentuk** **Material**



**Pemecah Ombak Glagah**

Kawasan Glagah dikelan dengan pemecah ombak iconic yang terbuat dari tetrapod beton dapat diadaptasi ke bentuk bangunan

**Observatory tower**



Mengambil bentuk tetrapod dan berfungsi sebagai tempat mengamati kawasan dari ketinggian

### Bangunan Pengelola



**1**

Massa bangunan awal memanjang berbentuk balok

**2**

Penerapan atap limasan untuk memberi identitas lokal

**3**

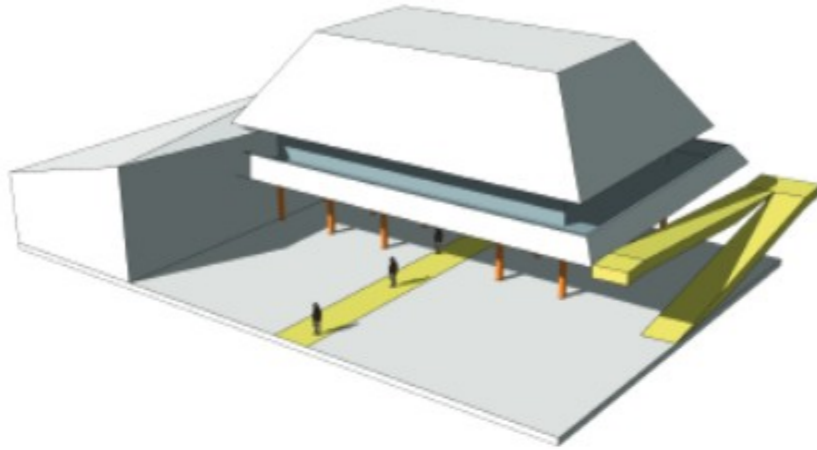
Penerapan skylight sebagai pencahayaan alami, dan membelah massa sebagai entrance kawasan

### Bangunan Komersial



Bangunan komersial merupakan variasi dari bangunan tropis berbentuk pelana

### 1 Visitor Center & Bangunan Pengelola

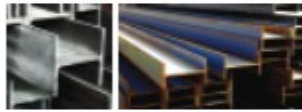


#### Struktur

##### ► Struktur Panggung

Bawah

Tengah



Footplate

H beam & IWF

Atas



Kayu & IWF

#### Material



Batu alam



Batu Bata



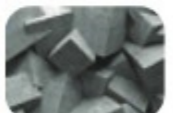
Kayu



Bambu



Baja hollow

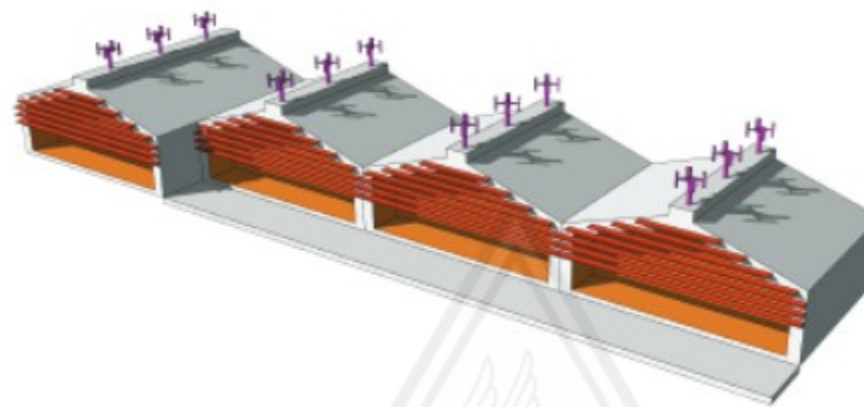


Beton



Batu Kali

### 2 Bangunan Komersial



#### Struktur

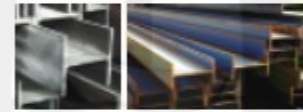
##### ► Struktur Panggung

Bawah

Tengah



Footplate



H beam & IWF

Atas



Kayu & IWF

#### Material



Batu alam



Batu Bata



Kayu



Bambu



Baja hollow



Beton

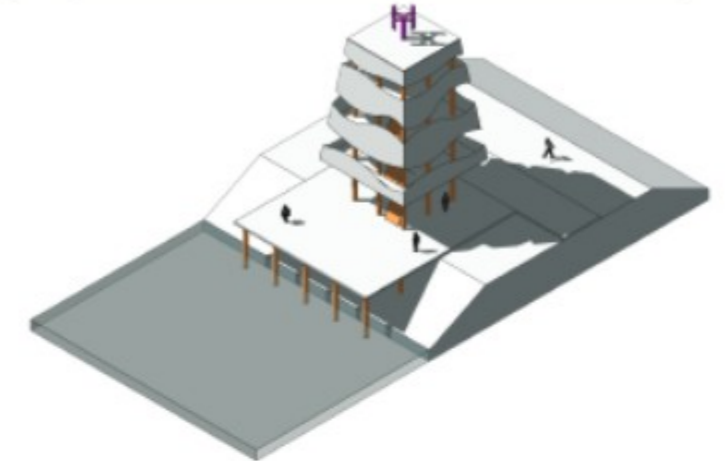


Batu Kali



Genteng tanah liat

### 3 Bangunan Atraksi Wisata



#### Struktur

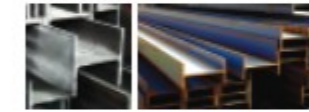
##### ► Struktur Panggung

Bawah

Tengah



Pile & Footplate



Kayu, H beam & IWF

Atas



Kayu & IWF

#### Material



Batu alam



Batu Bata



Kayu



Bambu



Baja hollow



Beton



Batu Kali

### PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP EKOLOGIS

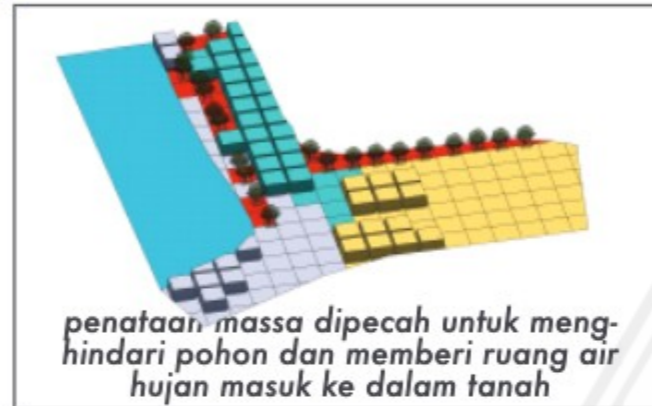
#### 1 Memelihara sumber daya alam

##### KONSEP

Menghadirkan banyak ruang terbuka hijau



Mempertahankan pohon eksisting sebagai upaya konservasi

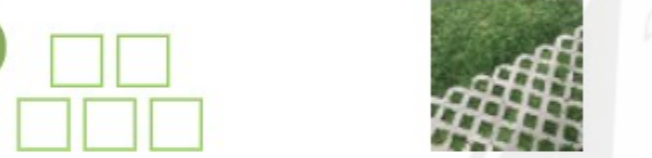


penataan massa dipecah untuk menghindari pohon dan memberi ruang air hujan masuk ke dalam tanah

#### 2 Mengelola tanah, air, & udara

##### KONSEP

Air hujan dapat terserap ke tanah



Pembagian massa untuk meminimalkan footprint

Pavement menggunakan material permeable seperti grasscrete

Memelihara tanah agar tidak tercemar limbah

Menelola sampah dengan memisahkan sampah organik dan anorganik

Limbah organik bisa dimanfaatkan sebagai pupuk kompos



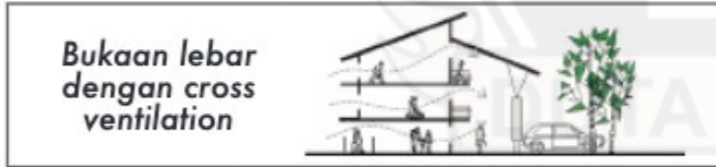
Menjaga kualitas udara agar tetap bersih

Pohon sebagai penyaring karbon dan penghasil udara bersih

#### 3 Menggunakan sistem bangunan hemat energi

##### KONSEP

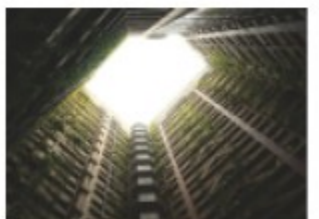
memaksimalkan pemanfaatan sumber daya dari alam



Bukaan lebar dengan cross ventilation



Pemberian selasar dan teritisan lebar



Skylight

Penghawaan alami & Pencahayaan alami

#### 4 Menggunakan material lokal

##### KONSEP

Material adalah komponen yang dapat dilihat dan dirasakan sehingga harus merepresentasikan penerapan arsitektur ekologis

material yang mudah didapat dari sekitar tapak

aman dan sehat bagi kesehatan manusia & lingkungan

mengekspos penggunaan material lokal pada beberapa bagian bangunan

Material lokal atau yang paling banyak terdapat di sekitar lokasi adalah:



#### 5 Meminimalkan dampak negatif pada alam

##### KONSEP

Sebagai bangunan yang ekologis, bangunan ini juga harus meminimalkan dampak buruk terhadap lingkungan. Artinya, sesuatu yang berpotensi mencemari lingkungan sebisa mungkin diolah secara mandiri pada bangunan agar dampak buruknya tidak mencemari lingkungan luar.

Pengolahan sampah menjadi kompos

Penyaringan air kotor sebelum kembali ke alam

Penggunaan material bekas atau sisa yang masih dapat dimanfaatkan

#### 6 Meningkatkan penyerapan gas buang

##### KONSEP

Mereduksi Jejak Karbon yang dihasilkan selama konstruksi maupun setelah bangunan beroperasi

Memperbanyak vegetasi untuk menyaring karbon dioksida

Material lokal ramah lingkungan

#### 7 Menggunakan teknologi yang mempertimbangkan nilai-nilai ekologi

##### KONSEP

Penggunaan teknologi untuk lebih memaksimalkan upaya penghematan energi dan pengelolaan limbah

Program ruang efisien dan efektif untuk mengurangi penggunaan lahan berlebih

Wind turbine sebagai sumber energi alternatif

Rain Water Harvesting untuk pemanfaatan air hujan

Filtrasi limbah air kotor



### KONSEP MITIGASI GELOMBANG TINGGI & TSUNAMI





# DAFTAR PUSTAKA

---

- Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta (2019). Statistik Kepariwisataaan 2019. Yogyakarta : Dinas Pariwisata D.I.Y.
- Badan Pusat Statistik (2021). Kabupaten Kulon Progo Dalam Angka 2021. Kulon Progo : BPS Kulon Progo.
- Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo (2012). Rencana Tata RuangWilayah Kabupaten Kulon Progo Tahun 2012 - 2032. Kulon Progo.
- Ali Hasan. 2015. Tourism Marketing. Jakarta : Center for Academic Publishing.
- Frick, H, & Suskiyanto, B, FX. (2007). Dasar-dasar Arsitektur Ekologis seri 1 : Konsep pembangunan berkelanjutan dan ramah lingkungan. Semarang : Kanisius Yogyakarta.
- Pendit. Nyoman S. 1994. Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar. Perdana. Jakarta.
- Nyoman, S, & Nyoman, S, A. (2017). Pariwisata berkelanjutan. Denpasar : Cakra Press.
- Suwena, I.K. 2010. Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata. Denpasar: Udayana University Press.
- Neufert, E. (2002). Data arsitek jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Neufert, E. (2002). Data arsitek jilid 2. Jakarta : Erlangga.

